

Singkirkan slogan-slogan membosankanmu!

ziq

"Tidak ada konsumsi etis di bawah kapitalisme" adalah meme usang yang saya harap segera lenyap. Slogan ini sering digunakan oleh kaum merah untuk meremehkan kita yang berupaya membuat pilihan hidup yang membantu mengurangi dampak buruk di komunitas dan lingkungan alam kita.

Diet vegan, bersepeda, memungut barang dari tempat sampah, mendaur ulang, berkebun gerilya, permakultur, menduduki lahan tanpa izin, ilegalitas, hutan pangan, komune, swasembada, dan semua kegiatan "gaya hidup" lainnya yang dilakukan oleh anarkis "individualis" untuk meminimalkan dampak buruk mereka terhadap lingkungan, dicemooh dan diejek oleh banyak anarko-komunis, ekologi sosial, anarko-transhumanis, sindikalis, dan anarkis pendukung industri lainnya. Kaum merah ini sangat mahir dalam retorika pekerja, dan melihat semua pilihan gaya hidup sebagai "pengalihan perhatian" dari revolusi proletar global yang mereka anggap sebagai tujuan tunggal mereka.

Anda akan mendengar mereka meremehkan anarkis lain yang membahas cara-cara etis untuk mengurangi konsumsi mereka, terutama orang-orang yang hidup dari hasil bumi atau membatasi partisipasi mereka dalam peradaban industri; orang-orang yang mereka cemooh dan kutuk dengan keras sebagai "primitif" atau sekedar "gaya hidup".

Mereka akan mengatakan kepada kita untuk berhenti menjalani hidup kita dalam menjalani anarki secara personal karena "tidak ada konsumsi etis di bawah kapitalisme". Dalam pikiran merah, selama sistem kapitalis telah dipaksakan pada dunia, tidak ada gunanya meraih anarki sampai sistem itu digulingkan dan digantikan dengan sistem mereka. Terlepas dari betapa kecil kemungkinannya hal ini akan terjadi selama hidup kita.

Penggunaan istilah "tidak ada konsumsi etis" untuk mempermalukan orang karena berusaha hidup lebih sadar, dan mencela semua tindakan individu sebagai "kontra-revolusioner" atau "liberal" berasal dari pola pikir otoriter yang mengingatkan pada pembersihan Maois yang *toxic* yang menghukum orang karena berpakaian berbeda atau memiliki hobi atau melakukan apa pun selain mengabdikan diri 100% pada kerja industri yang merusak demi kejayaan "revolusi" (yang hampir selalu terwujud dalam bentuk negara merah).

Pengaruh merah dalam wacana anarkis sayangnya mendominasi di sebagian besar negara maju di dunia, dan anarkis yang berjiwa kolektivis bersikeras agar setiap anarkis mengabdikan diri pada impian mereka tentang pemberontakan massal untuk merebut pabrik-pabrik dari kaum kapitalis dan menyerahkannya kepada para pekerja. Mereka berhipotesis bahwa pabrik-pabrik yang didemokratisasi akan lebih menguntungkan pekerja karena mereka akan menerima bagian yang lebih besar dari kue industri. Ini benar. Tetapi kemudian mereka mengklaim ideologi mereka akan "menyelamatkan lingkungan" karena kolektif pekerja tidak akan serakah dan destruktif seperti dewan direksi kapitalis. Ini tentu saja sama sekali tidak berdasar dan secara terang-terangan mengabaikan sejarah industri kolektivis dan dampaknya yang menghancurkan terhadap lingkungan. Realitas yang mencolok adalah bahwa masyarakat industri pada akhirnya akan mengarah pada ekosida, tanpa terkecuali.

Revolusi Marxis yang tak terhitung jumlahnya dalam sejarah telah menyebabkan kerusakan lingkungan yang begitu besar sehingga seluruh wilayah, seperti daerah sekitar Chernobyl, menjadi tidak layak huni bagi manusia. Bayi-bayi terus lahir dengan cacat bawaan hingga saat ini, dan angka kanker di wilayah yang hancur akibat industri sosialis tetap sangat tinggi.

Mari kita lihat sekilas warisan kehancuran industri akibat kecerobohan Uni Soviet, dengan 3 contoh.

- Sungai Ural di Magnitogorsk, Rusia, masih tercemar oleh kadar boron dan kromium beracun dari pabrik baja di dekatnya, yang meracuni seluruh ekosistem dan penduduknya.

- Laut Aral, yang dulunya merupakan perairan pedalaman terbesar keempat di dunia, sebagian besar digantikan oleh Gurun Aralkum yang baru muncul setelah Soviet mengeringkan dua sungai untuk irigasi. Laut tersebut kini hanya tersisa 10 persen dari ukuran aslinya.

- Limbah dari ladang minyak di dekat Baku telah membuat semua perairan lokal mati secara biologis, membunuh setiap organisme yang berkembang di ekosistem tersebut selama ribuan tahun.

Ini hanyalah 3 contoh ekosida dahsyat yang disebabkan oleh dorongan pertumbuhan industri (yang diperlukan untuk mencapai komunisme menurut Marx). Pada akhirnya, semua itu hanya menghadirkan kapitalisme

gaya baru dan kesengsaraan, karena industrialisme dan pemaksaan kerja kasar tidak akan pernah membebaskan manusia.

Perubahan dari hierarki vertikal ke horizontal tentu akan memberi beberapa keuntungan material bagi pekerja industri, tetapi kehancuran besar-besaran planet kita tidak akan melambat sedikit pun hanya dengan menerapkan pergeseran kekuasaan dari bos ke pekerja. Produksi industri bergantung pada pertumbuhan tanpa henti, dan ketika Anda mengaitkan keberhasilan suatu masyarakat dengan produksi industri, Anda menciptakan resep untuk bencana. Pekerja tidak akan memilih untuk mengurangi skala industri mereka atau dampak lingkungannya karena mata pencaharian mereka bergantung pada pertumbuhan industri tersebut.

Dan mereka tentu tidak akan peduli pada siapa pun yang bukan pekerja industri, atau melestarikan cara hidup asing mereka. Masyarakat adat dan siapa pun yang hidup dari alam akan dipandang oleh masyarakat merah sebagai kelompok luar yang tidak diinginkan. Siapa pun yang tidak dapat memenuhi standar produktivitas kaum pekerja akan dianggap sebagai beban bagi industri. Musuh revolusi merah.

Setiap pemberontak "kontra-revolusioner" yang berani menghalangi pertumbuhan industri dan penyebaran industri di darat dan laut pada dasarnya adalah beban yang perlu disingkirkan untuk melindungi revolusi. Inilah kekuatan kolektif. Patuhi atau dihancurkan. Merah atau mati.

Jadi, Anda lihat, orang-orang yang mengulang-ulang "tidak ada konsumsi etis di bawah kapitalisme" sebenarnya tidak memiliki niat untuk menekan konsumsi destruktif mereka, bahkan di bawah komunisme juga bahkan di bawah anarko-komunisme. Malahan, mereka berharap untuk meningkatkan konsumsi mereka dengan memperoleh daya beli yang lebih besar. Dengan komunisme, mereka akan mampu mengonsumsi sebanyak yang dikonsumsi oleh seorang bos manajemen menengah di bawah kapitalisme karena semua pekerja akan menerima bagian yang sama (sampai sumber daya habis dan masyarakat mereka runtuh).

Anda tidak dapat berkembang tanpa batas di planet yang terbatas, dan semua ideologi industri, terlepas dari apakah mereka menyebut diri mereka sebagai "libertarian" atau "otoritarian" tampaknya mengabaikan fakta sederhana itu karena hal itu akan mengungkap ideologi mereka sebagai ideologi yang tidak memiliki kelangsungan jangka panjang di dunia yang sudah mengalami keruntuhan global yang belum pernah terjadi sebelumnya.

